

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis pengkajian ini ialah pengkajian memakai metode *explonatory survey* yaitu metode yang bertarget guna menguji hipotesis yang pada umumnya menjelaskan tentang fenomena pada wujud kaitan terhadap variabel. Sebuah studi yang mengukur dampak variabel independen pada variabel dependen secara memakai teknik statistik kuantitatif. Kajian dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Melalui (Sugiyono, 2011) populasi merupakan ranah generalisasi mencakup subyek serta objek yang memiliki suatu mutu serta cirikhas yang ditentukan pengkaji guna diamati lalu diambil simpulanya. Populasi pada pengkajian ini ialah seluruh perusahaan sub sektor otomotif *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel mencerminkan jumlah dan karakteristik masyarakat (Sugiyono, 2011). Selain itu, untuk memastikan bahwa sampel adalah sebagian dari masyarakat yang diambil dengan cara tertentu dan memiliki seperangkat kualitas yang dianggap dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling purposive* dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik non prababilitas. Menurut (Sugiyono, 2011) *sampling purposive* ialah cara pemilihan sampel secara suatu perbandingan. Terdapat sebagian cirikhas yang ditentukan guna mendapat sampel :

- 1) Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021.
- 2) Perusahaan sub sektor otomotif yang mengeluarkan informasi keuangannya dengan sempurna serta data terpenuhi secara baik sesuai dengan komponen yang dibutuhkan pada periode tahun 2017 – 2021.
- 3) Perusahaan sub sektor otomotif yang memiliki nilai mata uang rupiah periode tahun 2017 – 2021.

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021	15
Perusahaan otomotif yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021	(2)
Perusahaan otomotif yang menggunakan dolar sebagai mata uang selama periode 2017-2021	(3)
Total perusahaan	10
Total tahun pengamatan	5
Total sampel	50

Tabel 3. 2 Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)

8	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

3.3 Obyek Penelitian

Menurut (Sabiti, 2011) objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok serta fungsi lainnya yang sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Sedangkan menurut (Supriyati, 2012) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek pengkajian ini ialah laporan manajemen laba, ukuran perusahaan, profitabilitas serta penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021.

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diteliti pada pengkajian ini ialah data kuantitatif. Melalui (Sugiyono, 2018) data penelitian diukur dalam bentuk angka yang hendak dibandingkan secara memakai statistik menjadi alat uji pengkalkulasian serta dihubungkan pada konflik yang diteliti untuk ditarik kesimpulan.

3.4.2 Sumber Data

Selain jenis data yang telah dibuat terlebih dahulu, sumber data merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam memilih metode pengumpulan data, menurut (Indriantoro & Supomo, 2013). Menurut (Indriantoro & Supomo, 2013) sumber data yang digunakan dalam pengkajian ini ialah data sekunder. Yang sebuah informasi penelitian yang pengkaji peroleh dengan tak langsung melalui media perantara (didapat serta ditulis pada

individu lain). Informasi financial perusahaan sub sektor otomotif diperoleh penulis untuk penelitian ini dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Melalui (Satori & Komariah, 2011) pengumpulan data pada pengkajian ilmiah ialah rancangan sistematis guna mendapat data yang dibutuhkan. Melainkan melalui (Riduwan, 2010) metode pengumpulan data berupa tehnik yang bisa dipakai pengkaji guna menghimpun data. Melalui defenisi itu bisa diamati jika teknik pengumpulan data terikat kaitanya pada konflik pengkajian yang hendak diselesaikan. Laporan keuangan untuk perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar periode 2017 – 2021 di Bursa Efek Indonesia diunduh secara manual untuk metode pengumpulan data penelitian ini pada www.idx.co.id. serta *website* tiap perusahaan. Pengumpulan data lalu membaca dengan teliti jurnal, buku, dan jenis literatur lainnya. Sehingga dapat mendukung kerangka teori penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2015) adalah kualitas dari suatu objek atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan. Jenis, indikator, dan skala variabel yang digunakan dalam penelitian harus ditentukan dengan menggunakan variabel operasional. Maka uji hipotesis bisa dilaksanakan dengan benar selaras pada judul pengkajian tentang pengaruh manajemen laba, profitabilitas serta ukuran perusahaan pada penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Variabel – variabel yang terkait pada pengkajian ini mencakup :

3.5.1 Variabel Independen (X)

Melalui (Sugiyono et al., 2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat

berubah. Dalam hal ini variabel independennya merupakan manajemen laba (X_1), ukuran perusahaan (X_2) serta profitabilitas (X_3).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono et al., 2016) variabel terikat merupakan variabel yang didampaki sebab terdapatnya variabel independent. Pada pengkajian ini variabel dependennya merupakan *tax avoidance*.

Adapun operasional variabel pada pengkajian ini terangkum melalui table berupa :

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	Manajemen Laba (X_1)	<i>Modified Jones Model</i>	$1. TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ $2. TA_{it}/A_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2(REV_{it}/A_{it-1})$ $3. NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((REV_{it}/A_{it-1}) - (REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$ $4. DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	Total Aset	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$	Rasio
3	Profitabilitas (X_3)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$	Rasio
4	Tax Avoidance (Y)	CETR	$CETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak\ Penghasilan}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melalui (Ghozali, 2016) membagikan gambaran umum sebuah kumpulan data yang diamati melalui nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata – rata, *sum*, varian *range*, kurtosis juga *skewness*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Target pada uji ini ialah mengamati apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan apakah data yang dihimpun menunjukkan distribusi normal yang diharapkan serta tak digunakan uji normalitas. Tes berikut bisa digunakan untuk melakukan uji normalitas:

- 1) Uji normalitas sampel besar yang disebut Kolmogorof – Smirnov, dapat dipakai guna menentukan apakah distribusi data untuk tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Ambang batas pengambilan keputusan adalah $0,05 \% < \text{nilai signifikan}$ yang melihatkan jika data berdistribusi normal.
- 2) Sesuai (Ghozali, 2016) uji normal *probability plot*, sebagai berikut :
 - a) Suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika terdistribusi secara diagonal akan tetapi tidak mengikuti arah garis diagonal.
 - b) Histogram menunjukkan pola distribusi normal, apabila data terdistribusi pada kisaran garis diagonal yang bergerak dengan arah yang sama dengan garis diagonal.

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini sangat berguna menentukan apakah variabel independen pada model regresi berkorelasi menurut (Ghozali, 2016). Angka tolerance, kebalikan serta *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi mengandung multikolonieritas atau tidak. *Tolerance* variabel independen diukur serta tidak

dapat diperhitungkan oleh variabel independen tambahan. Karena $VIF = 1/tolerance$, angka *tolerance* rendah setara dengan VIF tinggi. Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 serta selaras pada nilai VIF diatas 10 merupakan nilai *cut off* yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas. Berikut beberapa cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas, yaitu:

- 1) Menambah judul observasi.
- 2) Ganti atau keluarkan variabel yang sangat berkorelasi.
- 3) Mengubah data pada wujud lainnya, seperti akar kuadrat, logaritma natural serta wujud *first differencedelta*.

Berikut tehnik guna menduga terdapatnya serta tidak multikolienaritas, berupa:

- 1) Meskipun nilai R^2 yang diestimasi pada model regresi empiris relative besar, terdapat banyak variabel independen yang secara terpisah mempunyai dampak yang kecil atau tidak sama sekali terhadap vaiabel terkait.
- 2) Menganalisis matriks korelasi untuk variabel bebas. Jika korelasi antar variabel cukup kuat (biasanya lebih besar dari 0,90), hak ini menunjukkan multikolinearitas. Tak terdapatnya korelasi yang besar terhadap variabel bebas tak bermakna bebas melalui multikolinearitas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian model regresi residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui apakah suatu model mengalami heterokedastisitas bisa diamati melalui

gambaran *scatterplot*. Menurut (Ghozali, 2006) model regresi yang selaras ialah homoskedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas. Jika data tersebar serta tak berwujud suatu pola, sehingga tak dialaminya heteroskedastisitas. Namun, jika data terluas dengan random di atas serta di bawah angka 0 terhadap sumbu Y serta ada pola tertentu yang teratur, maka tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Metode *Durbin Watson (DW Test)* akan digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Sementara itu, kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi :

- 1) Angka DW tak lebih -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka DW ditengah-2 serta +2 artinya tak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka DW melebihi +2 jika terdapat autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hal ini ialah sebuah analisa yang dipakai dua atau lebih variabel independent pada variabel dependen. Teknik analisis yang dipakai pada analisa ini ialah pada taraf 0,5. Analisis regresi linier berganda digunakan jika variabel bebas > 1. Pada pengkajian ini pengukuran pengaruh mengaitkan tiga variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel bebas mencakup Manajemen Laba (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan Profitabilitas (X_3). Sedangkan untuk variabel terikat adalah *Tax Avoidance*. Formulasi persamaan analisis ini pada pengkajian ini mencakup :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (*tax avoidance*)

α = konstanta

X₁ = variabel bebas (manajemen laba)

X₂ = variabel bebas (ukuran perusahaan)

X₃ = variabel bebas (profitabilitas)

β_1 = koefisien regresi manajemen laba

β_2 = koefisien regresi ukuran perusahaan

β_3 = koefisien regresi profitabilitas

e = kesalahan residual

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini melihat besarnya dampak satu variabel bebas dengan personal guna mendampaki variabel terikat. Pengambilan keputusan didasarkan pada :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tak ada dampak dengan parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian signifikan terhadap masing – masing parameter dapat dilaksanakan secara memakai ambang signifikan 0,05 sebagai berikut, menurut (Ghozali, 2017):

- a) Jika nilai Signifikan $< 0,05$ sehingga secara parsial variabel independent (X) berdampak signifikan pada variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai Signifikan $> 0,05$ sehingga secara parsial variabel independent (X) tak berdampak signifikan pada variabel dependen (Y).

3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menentukan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen secara memakai uji F, bertarget guna memastikan dampak variabel independen pada variabel dependen. Diambilnya putusan di dasarkan dalam :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga bisa diambil simpulan jika ada dampak terhadap simultan pada seluruh variabel bebas secara variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga bisa diambil simpulan jika tak terdapat dampak dengan simultan terhadap sebuah variabel bebas pada variabel terikat

Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji F secara mengamati nilai probabilitas, mencakup :

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga dengan simultan variabel independent berdampak signifikan pada variabel dependen.
- b) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga dengan simultan variabel independent tak berdampak signifikan pada variabel dependen.